



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5983-5999

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2022

Dona Elvia Desi^{1✉}, Atnes Monika²

STIE Sakti Alam Kerinci

Email: dona.elde79@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur *asset*, struktur modal ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode jalur/ *path analysis*. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan dengan menggunakan alai analisis jalur maka dioeroleh hasil penelitian bahwa Ukuran perusahaan dan Struktur *Asset* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Struktur *Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal dapat memediasi Ukuran Perusahaan dan Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan intervening pada perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Struktur Asset, Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal.*

Abstract

This study aims to determine how the influence of asset structure, capital structure, company size on company value with capital structure as an intervening variable in Metal and Similar Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2022 period. The analytical tool used in this study is the path analysis method. The analytical method used is a quantitative descriptive analysis method using statistical analysis. The data source in this study comes from annual financial reports using path analysis tools, so the research results obtained that Company Size and Asset Structure have a significant effect on Capital Structure, Company Size and Asset Structure have a significant effect on Company Value, Capital Structure has a significant effect on company value. Capital Structure can mediate Company Size and Asset Structure on Company Value intervening in Metal and Similar Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2022 period.

Keywords: *Company Size, Asset Structure, Company Value, and Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, Sujoko dan Soebiantoro, (2010). Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya. Menurut (Brigham and Houston, 2010), nilai perusahaan adalah perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham”.

Nilai perusahaan berdasarkan *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV berarti bahwa pasar semakin percaya pada prospek perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantara ukuran perusahaan dan struktur aset (D. E. baviga rio Desi 2024). Menurut Riyanto, (2013) Struktur modal adalah perimbangan antara total hutang dengan modal. Tujuan pokok manajemen struktur modal adalah menciptakan suatu bauran atau kombinasi sumber pembelanjaan permanen sedemikian rupa, sehingga mampu memaksimalkan harga saham perusahaan, meminimumkan biaya modal dan akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah

untuk meningkatkan nilai perusahaan. investor cenderung memberikan perhatian yang khusus terhadap perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan nilai logaritma normal dari Aset Tetap (D. E. baviga rio Desi 2024).

Menurut Hery, (2017) semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. investor cenderung memberikan perhatian yang khusus terhadap perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Jika ukuran perusahaan tinggi maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan itu juga mempunyai laba yang tinggi, aset yang banyak, hal ini akan menarik investor untuk menginvestasi sehingga harga saham akan naik. Naiknya harga saham akan menaikkan nilai.

Ada perbedaan dari hasil beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menyebabkan adanya ketidak konsistenan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan. Dalam hal ini variabel struktur modal diharapkan dapat menjadi variabel perantara atau mediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.(D. E. Desi 2018).

Menurut Riyanto, (2013) Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Struktur aset menggambarkan proporsi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Komposisi aset tetap menentukan nilai perusahaan tertentu, sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aset tetap. Menurut (Brigham and Houston, 2010), yang menyatakan bahwa "jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi,

harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan.

Ada perbedaan dari hasil beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur *asset* terhadap nilai perusahaan menyebabkan adanya ketidak konsistenan pengaruh struktur *asset* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara struktur *asset*. Dalam hal ini variabel struktur modal diharapkan dapat menjadi variabel perantara atau mediasi hubungan antara struktur *asset* dengan nilai perusahaan (dona elvia Desi, Yandra, and Ramadhani 2023).

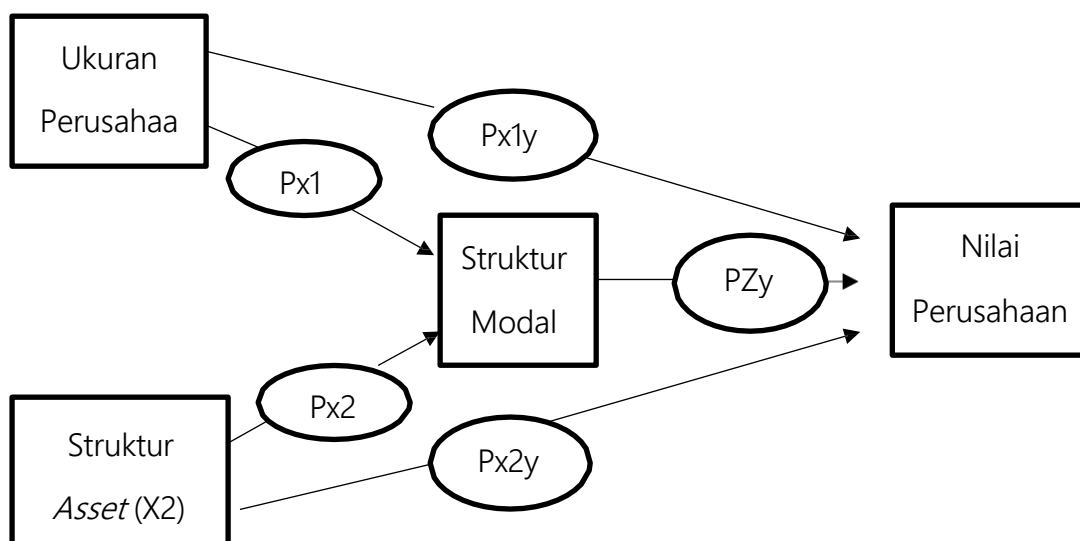
Menurut Riyanto, (2013) Struktur *asset* adalah struktur kekayaan yang dimana mempengaruhi struktur modal karena dengan adanya aktiva tetap yang cukup besar oleh suatu perusahaan akan meningkatkan keyakinan pemberi pinjaman karena perusahaan memiliki *asset* yang dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diajukan.

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah : BAJA (Saranacentral Bajatama Tbk.), GDST (Gunawan Dianjaya Steel Tbk.), INAI (Indal Aluminium Industry Tbk).

Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Model penelitian yang dapat dijadikan pedoman analisis jalur adalah :

Gambar 1 Analisis Jalur



Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial, yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Asset Terhadap Struktur Modal

Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Asset terhadap nilai perusahaan maka didapatkan hasil Output SEM-SPSS sebagai berikut:

Tabel

Persamaan Substruktur 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798a	.637	.610	.277462

a. Predictors: (Constant), Struktur_Asset_2, Ukuran_Perusahaan_1

Sumber : IBM SPSS 25

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai e pada persamaan substruktur 1 adalah sebagai berikut:

Besarnya nilai $R\ square$ pada tabel diatas adalah 0,637. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen exogenous ukuran perusahaan dan struktur asset terhadap variabel dependen struktur modal.

Koefesien jalur variabel (tingkat error) : $e = \sqrt{1 - R\ Square} = \sqrt{1 - 0,637} = 0,602 = 60,2\%$

Pengaruh variabel lain terhadap struktur modal adalah 60,2 %.

Tabel

Analisis Persamaan Substruktur 1

Coefficients^a

	Unstandardized		Standardized			
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std.	Beta			

Model		Error		T	Sig.	
1	(Constant)	30.027	19.117		1.571	.128
	Ukuran_Perusahaan_	-19.633	13.197	-.197	-1.488	.148
	Struktur_Asset_2	-1.229	.239	-.683	-5.147	.000

a. Dependent Variable: Struktur_Modal_3

Sumber : IBM SPSS 25

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

Koefesien Regresi Ukuran Perusahaan

Variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan mempunyai koefesien regresi bertanda negatif sebesar -0.197. Artinya semakin tinggi nilai Ukuran Perusahaan maka ada kecendrungan semakin rendah nilai struktur modal pada Perusahaan SubSektor Logam Dan Sejenisnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan nilai struktur modal sebesar -0.197 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefesien Regresi Struktur *Asset*

Variabel independen yaitu Struktur *Asset* mempunyai koefesien regresi bertanda negatif sebesar -0.683 artinya semakin tinggi nilai Struktur *Asset* maka ada kecendrungan semakin rendah Struktur Modal pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Struktur *Asset* sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan nilai Struktur Modal sebesar -0.683 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Analisis Jalur Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur *Asset* ,Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur *Asset* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel

Persamaan Substruktur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693a	.480	.420	.272679

a. Predictors: (Constant), Struktur_Asset_2, Struktur_Modal_3 , Ukuran_Perusahaan_1

Sumber : IBM SPSS 25

Tabel
Analisis Persamaan Substruktur 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.862	19.627		2.897	.008
	Ukuran_Perusahaan_1	-39.669	13.491	-.495	-2.940	.007
	Struktur_Asset_2	1.377	.330	.949	4.167	.000
	Struktur_Modal_3	.495	.189	.615	2.619	.015

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_4

Sumber : IBM SPSS 25

Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan mempunyai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.495. Artinya semakin tinggi nilai Ukuran Perusahaan maka ada kecenderungan semakin rendah Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub-Sektor Logam & Sejenisnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan Nilai Perusahaan sebesar -0.495 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien Regresi Struktur *Asset*

Variabel independen yaitu Struktur *Asset* mempunyai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.949. Artinya semakin tinggi nilai Struktur *Asset* maka ada kecenderungan semakin rendah Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Struktur *Asset* sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0.949 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien Regresi Struktur Modal

Variabel independen yaitu Stukur Modal mempunyai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.615. Artinya semakin tinggi nilai Struktur Modal maka ada kecenderungan semakin tinggi Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Struktur Modal 1%, maka akan terjadi penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0.615 dengan asumsi variabel lain

dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji t adalah yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari variabel independen yang digunakan dalam penilaian. Uji t dianalisa dengan membandingkan nilai thitung > ttabel dengan tingkat signifikan untuk uji dua arah 5% (0,05) dimana, $df = n - k$ ($30 - 4 = 26$), sehingga diperoleh $ttabel = 2,056$ untuk tabel 4.9 dan $df = n - k$ ($30 - 3 = 27$), sehingga diperoleh $ttabel = 2,052$.

Tabel

Hasil Uji T Substruktur 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.027	19.117		1.571	.128
	Ukuran_Perusahaan_1	-19.633	13.197	-.197	-1.488	.148
	Struktur_Asset_2	-1.229	.239	-.683	-5.147	.000

a. Dependent Variable: Struktur_Modal_3

Sumber : IBM SPSS 25

Tabel

Hasil Uji T Substruktur 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.862	19.627		2.897	.008
	Ukuran_Perusahaan_1	-39.669	13.491	-.495	-2.940	.007
	Struktur_Asset_2	1.377	.330	.949	4.167	.000
	Struktur_Modal_3	.495	.189	.615	2.619	.015

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_4

Sumber : IBM SPSS 25

Pada tabel di bawah ini bisa dilihat hasil uji t sebagai berikut :

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Struktur Modal (Z) Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Berdasarkan tabel 4.10 analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig 0,148, nilai sig. Lebih besar dari alpha 0,05 ($0,148 > 0,05$) atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ($-1,488 \leq$

$-2,056$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Pengaruh Struktur Asset (X2) Terhadap Struktur Modal (Z) Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Berdasarkan tabel 4.10 analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig 0,000, nilai sig. Lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ($-5,147 \leq$

$-2,056$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Asset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Berdasarkan tabel 4.10 analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig 0,007, nilai sig. Lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,007 < 0,05$) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,940 < -2,052$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Pengaruh Struktur Asset (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Berdasarkan tabel 4.10 analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig 0,000, nilai sig. Lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,167 > 2,052$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Asset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Pengaruh Struktur Modal (Z) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Berdasarkan tabel 4.10 analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig 0,015, nilai sig. Lebih besar dari alpha 0,05 ($0,015 < 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,619 > 2,056$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Struktur Modal (Z) Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Hasil analisis jalur pengaruh dapat diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0.197 dengan nilai sig 0.148 terhadap Struktur Modal. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya yang dimana Riyanto, (2013), menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal dengan melihat Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Dengan kata lain semakin besar Ukuran Perusahaan maka Struktur Modal (jumlah utang) juga akan semakin besar.

Dari hasil uji hipotesis t diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Ukuran Perusahaan mempunyai thitung sebesar -1.488 dengan ttabel sebesar 2,052, (thitung < ttabel), maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri Diana Tri Anisa Dan Indra Siswanti, (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nila Amalia, (2019), Reza Fahmi, (2020) dan Astohar, (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal adalah sebesar 3,9%. Pengaruh tidak langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal adalah 6%. Dan pengaruh total Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal adalah 41,8%.

Pengaruh Struktur Asset (X2) Terhadap Struktur Modal (Z) Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Hasil analisis jalur pengaruh dapat diperoleh bahwa Struktur *Asset* berpengaruh negatif sebesar -0.683 dengan nilai sig 0.000 terhadap Struktur Modal. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya yang dimana Riyanto, (2013) menyatakan bahwa Struktur *Asset* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal dengan

adanya aktiva tetap yang cukup besar oleh suatu perusahaan akan meningkatkan keyakinan pemberi pinjaman karena perusahaan memiliki *asset* yang dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diajukan. Dengan kata lain semakin besar Struktur *Asset* maka Struktur Modal (jumlah utang) juga akan semakin besar.

Dari hasil uji hipotesis t diperoleh bahwa Struktur *Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Struktur *Asset* mempunyai thitung sebesar -5.147 dengan ttabel sebesar 2,052, (thitung < ttabel), maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Reza Fahmi, (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nila Amalia, (2019) yang menyatakan bahwa Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh langsung Struktur *Asset* terhadap Struktur Modal adalah sebesar 46,6%. Pengaruh tidak langsung Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal adalah -39,7%. Dan pengaruh total Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal adalah -6,8%.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Hasil analisis jalur pengaruh dapat diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0.495 dengan nilai sig 0.007 terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya yang dimana Menurut Hery, (2017) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan dengan melihat Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. investor cenderung memberikan perhatian yang khusus terhadap perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Jika ukuran perusahaan tinggi maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan itu juga mempunyai laba yang tinggi, aset yang banyak, hal ini akan menarik investor untuk menginvestasi sehingga harga saham akan naik. Naiknya harga saham akan menaikkan nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka akan menaikkan Nilai Perusahaan.

Dari hasil uji hipotesis t diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Ukuran Perusahaan mempunyai thitung sebesar -2.940 dengan

ttabel sebesar 2,056, ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nila Amalia, (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Reza Fahmi, (2022), yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Fitri Diana Tri Anisa dan Indra Siswanti, (2020) Dan Astohar, (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 24,5%. Pengaruh tidak langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal adalah 6%. Dan pengaruh total Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal adalah 41,8%.

Pengaruh Struktur Aset (X_2) Terhadap Nilai Perusahaaan (Y) Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Hasil analisis jalur pengaruh dapat diperoleh bahwa Struktur *Asset* berpengaruh positif sebesar 0.949 dengan nilai sig 0.000 terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya yang dimana Menurut Sartono, (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar karena dari skalanya perusahaan besar akan mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai utang perusahaan. Jaminan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin besar Struktur *Asset* maka semakin besar kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan dan akan berpengaruh untuk menaikkan nilai perusahaan.

Dari hasil uji hipotesis t diperoleh bahwa Struktur *Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Struktur *Asset* mempunyai t_{hitung} sebesar 4.167 dengan t_{tabel} sebesar 2,056 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Reza Fahmi, (2022) yang menyatakan bahwa Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nila Amalia, (2019) yang menyatakan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh langsung Struktur *Asset* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 90,1%. Pengaruh tidak langsung Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur

Modal adalah -39,7%. Dan pengaruh total Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal adalah -6,8%.

Pengaruh Struktur Modal (Z) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya.

Hasil analisis jalur pengaruh dapat diperoleh bahwa Struktur Modal berpengaruh positif sebesar 0.615 dengan nilai sig 0.015 terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya yang dimana Menurut Sartono, (2013) menyatakan bahwa menyatakan bahwa proporsi penggunaan hutang bertujuan untuk mengu kur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Dan berdasarkan pada trade-off theory menjelaskan jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika setiap posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen. Harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya risiko penggunaan hutang.

Dari hasil uji hipotesis t diperoleh bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Logam dan sejenisnya periode 2013-2022. Struktur Modal mempunyai thitung sebesar 2.619 dengan ttabel sebesar 2,056 (thitung > ttabel), maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nila Amalia, (2019), Fitri Diana Tri Anisa dan Indra Siswanti, (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Dan Astohar, (2017), yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Reza Fahmi, (2022) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022 adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Dengan tingkat signifikan 0.148. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0.148 > 0,05$ dan variabel Ukuran Perusahaan mempunyai thitung sebesar - 0.488 dengan ttabel sebesar 2,052. Jadi thitung < t tabel atau $-1.488 < 2,069$.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur *Asset* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan variabel Struktur *Asset* mempunyai t hitung sebesar -5.147 dengan ttabel sebesar 2,052, Jadi thitung < t tabel atau $-5.147 < 2,069$.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022. Dengan tingkat signifikan 0.007. nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0.007 < 0,05$ dan variabel Ukuran Perusahaan mempunyai thitung sebesar - 2.940 dengan ttabel sebesar 2,056. Jadi thitung < ttabel atau $-2.940 < 2,056$.
4. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan variabel Struktur *Asset* mempunyai thitung sebesar 4.167 dengan ttabel sebesar 2,056, Jadi thitung > ttabel atau $4.167 > 2,056$.
5. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan sebesar 0.015, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,015 > 0,05$ dan variabel Struktur Modal mempunyai thitung sebesar 2.619 dengan ttabel sebesar 2,056, Jadi thitung > ttabel atau $2.619 > 2,056$.
6. Berdasarkan hasil pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal didapatkan total pengaruh langsung $X1 \rightarrow Y$ besar dari pengaruh tidak langsung $X1 \rightarrow Y \rightarrow Z$ ($0,245 > 0,060$) dengan demikian Struktur Modal

berperan sebagai variabel intervening antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

7. Berdasarkan hasil pengaruh Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal didapatkan total pengaruh langsung $X_2 \rightarrow Y$ besar dari pengaruh tidak langsung $X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z$ ($0,901 > -0,397$) dengan demikian Struktur Modal berperan sebagai variabel intervening antara Struktur *Asset* terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dan Sambas Ali Muhidin. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Agus, Sartono. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Amalia, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2. In *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Amirullah, A. (2015). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Manajemen*, 1(1), 68–80.
- Anisa, Fitri Diana Tri Dan Siswanti, Indra. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei 2012-2019). *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*
- Astohar, A. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(20), 17–36. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.150>
- Bambang Riyanto. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham dan Houston. (2013). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN* Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN ESSENTIALS OF FINANCIAL MANAGEMENT*. Edisi 11. Buku Dua. Salemba

Empat. Jakarta.

- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Desi, Dona Elvia. 2018. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 9(1): 91.
- Desi, Dona Elvia baviga rio. 2024. "PENGARUH RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR." 17(1): 398–413.
- Desi, dona elvia, iin syofia Yandra, and Dhea Rusty Ramadhani. 2023. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. HM. SAMPOERNA TBK PERIODE 2012 –2021." 6(1): 1–10.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, R. (2022). Pengaruh struktur aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020). In *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi Ketujuh.. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi ke- 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Herispon. (2018). *Buku Ajar Manajemen Keuangan (Financial Management)* (Issue November). Pekanbaru: Edisi Revisi.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Heryana, A. (2014). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, 6, 1-17.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Mulyawan, S. (2017). Manajemen Keuangan. In 1-48.
- Nirmala, P., & Desi, D. E. (2020). PENGARUH ARUS KAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT . INCO VALE INDONESIA TBK TAHUN 2011-2020 S. *STIE Sakti Alam Kerinci*, 3(2), 62–75.
- Putri, M. A., & Desi, D. E. (2022). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI , PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT . ULTRA JAYA MIL INDUSTRY , TBK PERIODE. *STIE Sakti Alam Kerinci*, 4(2), 120–129.
- Sadikin, A., Misra, I., & Hudin, M. S. (2020). *Pengantar Manajemen*. Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Ekonis